

## ABSTRAK

Bagus Saputra Pramasunar, 2018, **Analisis Potensi *Demand* Batik Solo Trans Koridor 2 pada Fungsi Guna Lahan Pertokoan, dan Analisis *Ability to Pay* (ATP) dan *Willingness to Pay* (WTP)**. Skripsi, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kebutuhan akan transportasi pada saat ini terus meningkat dan hal ini mengakibatkan kemacetan jika tidak ditangani dengan baik. Salah satu cara yang ideal adalah dengan menyediakan angkutan umum massal seperti Batik Solo Trans (BST). Penambahan *demand* merupakan faktor penting dalam pengembangan angkutan umum massal tersebut. Selain itu, penentuan tarif juga harus memperhitungkan kemampuan dan kesediaan dari *demand* agar mereka tertarik dan mau beralih pada angkutan umum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi *demand* serta analisis ATP dan WTP dari potensi *demand* tersebut pada rute BST koridor 2 pada fungsi guna lahan pertokoan.

Data penelitian diperoleh dengan penyebaran kuisioner kepada pegawai dan pengunjung yang berada pada fungsi guna lahan pertokoan. Kemudian data dianalisis untuk mengetahui besarnya potensi *demand* dan mengetahui nilai ATP dan WTP untuk membayar tarif BST.

Hasil analisis data menunjukkan potensi demand BST koridor 2 pada fungsi guna lahan pertokoan adalah 10.714 orang, yaitu 59,65% dari total 17.961 populasi. Nilai ATP dan WTP dibagi menjadi tiga kategori, yaitu umum, pegawai dan pengunjung. Nilai ATP kategori umum sebesar Rp 2.287,59, nilai ATP kategori pegawai sebesar Rp 2.157,50, dan nilai ATP kategori pengunjung sebesar Rp 2.509,24. Sedangkan nilai WTP untuk kategori umum sebesar Rp 4.035,27, nilai WTP kategori pegawai sebesar Rp 3.966,67, dan nilai WTP kategori pengunjung sebesar Rp 4.131,87. Kondisi tersebut menunjukkan nilai ATP lebih rendah daripada nilai WTP dan masih di bawah nilai tarif yang berlaku saat ini yaitu sebesar Rp 4.500,00.

**Kata kunci :** Potensi *demand*, *Ability to Pay* (ATP), *Willingness to Pay* (WTP), BST